

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini harus menyampaikan laporan keuangannya untuk dipublikasikan di pasar modal Indonesia tepat waktu yaitu paling lambat 31 Maret tahun berikutnya untuk laporan tahunannya kemudian laporan keuangan tersebut telah diperiksa oleh auditor independen. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal, yang dijadikan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi laporan keuangan akan mempunyai manfaat apabila disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada pemakainya, sedangkan laporan keuangan akan berkurang manfaatnya jika dilaporkan secara tidak tepat waktu. Ketepatan

waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan (Calen, 2012).

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Current Ratio menunjukkan sejauh mana hutang lancar dapat dipenuhi dengan aset lancar sehingga rasio ini yang paling lazim digunakan. Berarti, semakin tinggi rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya/kewajibannya yang segera jatuh tempo. Dengan adanya pandangan ini, maka perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan cenderung tepat waktu dalam pembayaran hutang jangka pendek untuk menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan pencapaian kinerja manajemen yang efektif.

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud di sini adalah utang-utang yang harus dibayarkan. Rasio solvabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor

untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Perusahaan juga memiliki tingkat hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Apabila perusahaan memiliki hutang yang tinggi mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan. Biasanya perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi sering terlambat melakukan pelaporan keuangan. Keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan emiten sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk menerbitkan laporan keuangan tersebut pada bursa maupun media cetak lainnya.

Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Badan Pengawas Pasar Modal dalam peraturannya mewajibkan bahwa laporan keuangan tahunan yang dilaporkan perusahaan yang *go public* harus terlebih dahulu diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Keharusan laporan keuangan diaudit mendorong Kantor Akuntan Publik untuk memberikan opini audit wajar, wajar tanpa pengecualian dan wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan berhubungan positif dengan opini audit yang diberikan oleh akuntan publik dan perusahaan yang tidak menerima *unqualified opinion* memiliki audit *delay* lebih lama karena perusahaan dianggap menyampaikan laporan keuangan yang kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang memperoleh *unqualified opinion* akan lebih tepat waktu

salam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion*.

Tabel 1.1
Gambaran Data Rasio Lancar, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

No	Nama Perusahaan	Tahun	Independen			Dependen
			CR (X1)	DER (X2)	Opini Audit (X3)	Ketepatan Waktu
1	PT. Sumber Alfaria, Tbk (AMRT)	2012	0,976	1,749	<i>Unqualified Opinion with Explanatory Language</i>	20 Maret 2013
		2013	0,821	3,210	<i>Unqualified Opinion with Explanatory Language</i>	10 Maret 2014
		2014	0,915	3,665	<i>Unqualified Opinion</i>	5 Maret 2015
		2015	1,102	2,133	<i>Unqualified Opinion</i>	11 Maret 2015
		2016	0,896	2,111	<i>Unqualified Opinion with Explanatory Language</i>	16 Maret 2016
2	PT. Colorpark Indonesia, Tbk (CLPI)	2012	1,605	1,211	<i>Unqualified Opinion</i>	18 Maret 2013
		2013	1,531	1,299	<i>Unqualified Opinion</i>	20 Maret 2014
		2014	1,950	0,654	<i>Unqualified Opinion</i>	23 Maret 2015
		2015	2,621	0,439	<i>Unqualified Opinion</i>	28 Maret 2016
		2016	3,252	0,324	<i>Unqualified Opinion</i>	24 Maret 2017
3	PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk (CSAP)	2012	1,102	2,875	<i>Unqualified Opinion</i>	18 Maret 2013
		2013	1,073	3,335	<i>Unqualified Opinion</i>	21 Maret 2014
		2014	1,129	3,041	<i>Unqualified Opinion</i>	25 Maret 2015
		2015	1,089	3,127	<i>Unqualified Opinion</i>	29 Feb 2016
		2016	1,258	2,004	<i>Unqualified Opinion</i>	15 Maret 2017
4	PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk (ACES)	2012	5,853	0,185	<i>Unqualified Opinion with Explanatory Language</i>	27 Maret 2013
		2013	3,977	0,294	<i>Unqualified Opinion with Explanatory Language</i>	27 Maret 2014
		2014	5,089	0,348	<i>Unqualified Opinion with Explanatory Language</i>	20 Maret 2015
		2015	5,985	0,243	<i>Unqualified Opinion with Explanatory Language</i>	30 Maret 2016
		2016	7,261	0,224	<i>Unqualified Opinion with Explanatory Language</i>	27 Maret 2017

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat fenomena yang terjadi pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dimana opini audit yang dikeluarkan oleh auditor dari tahun 2012-2016 adalah *Unqualified Opinion with Explanatory Language* namun laporan keuangan yang dipublikasikan pada tahun 2012-2016 masih tepat waktu. Sedangkan penggunaan hutang (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan. *Current Ratio* yang mengalami peningkatan dari tahun 2014-2016.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada mendorong peneliti membahasnya lebih mendalam mengenai **“Pengaruh Rasio Lancar, Solvabilitas Proksi *Debt to Equity Ratio* dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengindikasikan masalah:

1. Disinyalir adanya penurunan *current ratio* disebabkan ketidaktepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.
2. Disinyalir adanya penurunan solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* disebabkan ketidaktepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.
3. Disinyalir adanya pemberian opini audit yang tidak sesuai disebabkan ketidaktepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pembatasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Variabel independen berupa *Current Ratio*, Solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan Opini Audit.
2. Variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu.
3. Objek pengamatan adalah laporan keuangan Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang disinyalir ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan mengalami keterlambatan.
4. Periode penelitian yang diambil adalah Periode 2012-2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah pengaruh *current ratio* terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016?
2. Apakah pengaruh solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016?
3. Apakah pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016?
4. Apakah pengaruh *current ratio*, solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan opini audit terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui apakah solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi investor yang ingin melakukan keputusan investasi pada perusahaan perdagangan dapat menilai tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perdagangan.

2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi maupun bahan acuan bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio*, solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan opini audit terhadap ketepatan waktu.